BAB 7
PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Penelitian pengaruh pemberian formalin terhadap kadar ureum dan kreatinin serum tikus putih jantan galur wistar (*Rattus novergicus*) ini mendapatkan kesimpulan yaitu:

1. Terdapat peningkatan kadar ureum dan kreatinin serum tikus yang diberikan formalin dengan dosis 50 mg/kgBB, 100 mg/kgBB, dan 200 mg/kgBB.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian formalin dengan dosis 50 mg/kgBB, 100 mg/kgBB, dan 200 mg/kgBB terhadap kadar ureum serum tikus, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok pemberian formalin dengan dosis 100 mg/kgBB dibandingkan dengan kelompok dengan pemberian formalin dosis 200 mg/kgBB terhadap kadar ureum serum (p= 0,609).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian formalin dengan dosis 100 mg/kgBB, dan 200 mg/kgBB terhadap kadar kreatinin serum tikus, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok pemberian formalin dosis 50 mg/kgBB dibandingkan dengan kelompok kontrol terhadap kadar kreatinin serum (p= 0,122).
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar ureum dan kreatinin serum kelompok kontrol dengan kelompok yang diberikan formalin.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan:

1. Penelitian ini dapat mempertimbangkan untuk melihat kerusakan pada histopatologi yang terjadi pada organ tubuh seperti ginjal dan hepar.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan intervensi obat.
3. Perlu diadakannya penyuluhan kepada masyarakat akan bahayanya formalin terhadap fungsi tubuh agar masyarakat dapat lebih waspada

terhadap penyalahgunaan formalin yang masih banyak didapatkan pada jajanan seperti bakso dan pada pengawetan ikan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA